

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. (2016). *Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian Berat Badan Lahir Rendah ( BBLR ) Studi Kasus di Kecamatan Wanaseri Kabupaten Brebes* (p. 57). <https://lib.unnes.ac.id/27984/1/6411411057.pdf>
- Agus, K. (2017). Stunting Cause Factors in the Village of Traditional Bali. *International Research Journal of Engineering, IT and Scientific Research*, 3(2), 134–140. <https://doi.org/10.21744/irjeis.v3i2.427>
- Aini, E. nur, Nugraheni, sri achadi, & Pradigdo, S. F. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Puskesmas Cepu Kabupaten Blora. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(5), 454–461.
- Akombi, B. J., Agho, K. E., Hall, J. J., Merom, D., Astell-Burt, T., & Renzaho, A. M. N. (2017). Stunting and severe stunting among children under-5 years in Nigeria: A multilevel analysis. *BMC Pediatrics*, 17(1), 1–16. <https://doi.org/10.1186/s12887-016-0770-z>
- Aryastami, N. K., Shankar, A., Kusumawardani, N., Besral, B., Jahari, A. B., & Achadi, E. (2017). Low birth weight was the most dominant predictor associated with stunting among children aged 12-23 months in Indonesia. *BMC Nutrition*, 3(1). <https://doi.org/10.1186/s40795-017-0130-x>
- Barth, J. (2012). Ripe for Reform: Arkansas as a Model for Social Change. *Arkansas Public Policy Panel*, 1–33.
- Dasman, H. (2019). Empat dampak stunting bagi anak dan negara Indonesia. *The Conversation (Disiplin Ilmiah, Gaya Jurnalistik)*, 22–24. <http://repo.unand.ac.id/21312/1/Empat dampak stunting bagi anak dan negara Indonesia.pdf>
- Depkes. (2009). *Kumpulan Buku Acuan Kesehatan Bayi Baru Lahir*. Bakti Husada.
- Effendi, N., & Widiastuti, H. (2014). Jurnal Kesehatan. *Jurnal Kesehatan*, 7(2), 353–360. <https://doi.org/10.24252/kesehatan.v7i2.54>
- Fahimah, I. (2019). Kewajiban Orang Tua terhadap Anak dalam Perspektif Islam. *Hawa*, 1(1). <https://doi.org/10.29300/hawapsga.v1i1.2228>
- Fatimah, N., Utama, B. I., & Sastri, S. (2018). Hubungan Antenatal Care dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah pada Ibu Aterm di RSUP Dr.

- M. Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(3), 615. <https://doi.org/10.25077/jka.v6.i3.p615-620.2017>
- Fitri, L. (2018). Stunting Di Puskesmas Lima Puluh Pekanbaru. *Jurnal Endurance*, 3(1), 131–137. <http://ejournal.lldikti10.id/index.php/endurance/article/viewFile/1767/930>
- Kemenkes. 2017. (2017). Provinsi Sumatera Utara Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017. *Jakarta : Direktorat Gizi Masyarakat*.
- Kementerian Kesehatan Provinsi. (2018). Laporan Riskesdas Provinsi Kalimantan Timur. *Laporan Provinsi Kalimantan Timur RISKESDAS 2018*.
- Kumar, P., Chauhan, S., Patel, R., Srivastava, S., & Bansod, D. W. (2021). Prevalence and factors associated with triple burden of malnutrition among mother-child pairs in India: a study based on National Family Health Survey 2015–16. *BMC Public Health*, 21(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12889-021-10411-w>
- Latifah, al ma'idatul, Purwanti, lina ema, & Sukamto, fillia icha. (2020). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita 1-5 Tahun. *Health Sciences Journal*, 4(1), 131–142.
- Magdaleni, A. R., Irawan, D. B., & Sukemi, S. (2020). *Hubungan Berat Badan Lahir Rendah, Status Gizi Dan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Penyakit Ispa Pada Balita Usia 6 – 23 Bulan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Karang Asam, Kota Samarinda Pada Tahun 2018*. 05(2), 123–131.
- Mardiana, Sudirman, Putri, A. O., Mardiana, A., Arifin, M. H., & Aisyah, N. (2021). Analisis pemberian makanan tambahan terhadap status gizi bayi-balita. *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 17–22.
- Nasution, D., Nurdyati, D. S., & Huriyati, E. (2014). Berat badan lahir rendah (BBLR) dengan kejadian stunting pada anak usia 6-24 bulan. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 11(1), 31. <https://doi.org/10.22146/ijcn.18881>
- Oktarina, Z., & Sudiarti, T. (2014). Faktor Risiko Stunting Pada Balita (24—59 Bulan) Di Sumatera. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 8(3), 177. <https://doi.org/10.25182/jgp.2013.8.3.177-180>
- PERMENKES. (2020). Standar Antropometri anak. In *PERMENKES* (Vol. 5, Issue 1).
- Prior, E., Santhakumaran, S., Gale, C., Philipps, L. H., Modi, N., & Hyde, M. J. (2012). Breastfeeding after cesarean delivery: A systematic review and meta-analysis of world literature. *American Journal of Clinical Nutrition*, 95(5), 1113–1135. <https://doi.org/10.3945/ajcn.111.030254>

- Rahayu, A., Fahrini, Y., Octaviana, P. A., & Fauzie, R. (2015). penyebab stunting badut 882-1912-1-PB. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 10(2), 67–73.
- Rahmadi, A. (2016). Hubungan Berat Badan Dan Panjang Badan Lahir Dengan Kejadian Stunting Anak 12-59 Bulan Di Provinsi Lampung. *Jurnal Keperawatan*, XII(2), 209–218.
- Rini Sulistiawati□, Fitri Rapika Dewi, D. R. (2020). P - Issn 2460 - 1853 Fase Aktif Persalinan Normal Di Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Kubu Raya the Effectiveness of the Warm Compress on Intensity of Calcium Pain I Active Phase of Labor No Rmal in Durian Jurnal Kebidanan Khatulistiwa , P - Issn 2460 -. *Urnal Kebidanan Khatulistiwa*, 6, 35–42.
- Saaka, M., & Hammond, A. Y. (2020). *Caesarean Section Delivery and Risk of Poor Childhood Growth*. 2020.
- Satriawan, E. (2018). *Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting 2018-2024. November*, 1–32.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104(August), 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Sumelung, V., Kundre, R., & Karundeng, M. (2014). *Faktor-Faktor Yang Berperan Meningkatnya Angka Kejadian Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Umum Daerah Liun Kendage Tahuna*. 2, 2–6. [https://doi.org/10.1016/0584-8539\(74\)80002-4](https://doi.org/10.1016/0584-8539(74)80002-4)
- Supriyanto, Y., Paramashanti, B. A., & Astiti, D. (2018). Berat badan lahir rendah berhubungan dengan kejadian stunting pada anak usia 6-23 bulan. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 5(1), 23. [https://doi.org/10.21927/ijnd.2017.5\(1\).23-30](https://doi.org/10.21927/ijnd.2017.5(1).23-30)
- Sutrio, S., & Lupiana, M. (2019). Berat Badan dan Panjang Badan Lahir Meningkatkan Kejadian Stunting. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 12(1), 21. <https://doi.org/10.26630/jkm.v12i1.1734>
- Syahril, E., Mappaware, N. A., Akib, M., & Mursyid, M. (2020). Analysis of Obstetric Medical Determinant Factors toward Mothers with the Stunting Children. *Green Medical Journal*, 2(3), 88–100. <https://doi.org/10.33096/gmj.v2i3.67>
- Syukur, N. A., & Purwanti, S. (2020). Penatalaksanaan IMD pada Ibu Postpartum Sectio Caesarea Mempengaruhi Status Gizi dan Kecepatan Produksi ASI. *Jurnal Bidan Cerdas*, 2(2), 112–120. <https://doi.org/10.33860/jbc.v2i2.68>

TIM NASIONAL PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN. (2015). *100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)* (Vol. 2).

Tiwari, R., Ausman, L. M., & Agho, K. E. (2014). Determinants of stunting and severe stunting among under-fives: Evidence from the 2011 Nepal Demographic and Health Survey. *BMC Pediatrics*, 14(1), 1–15. <https://doi.org/10.1186/1471-2431-14-239>

Trisyani, K., Fara, Y. D., Mayasari, A. T., & Abdullah. (2019). Hubungan Faktor Ibu Dengan Kejadian Stunting. *Prosiding Seminar Nasional Dan ...*, 1(3), 189–197. <https://proceedings.uhamka.ac.id/index.php/semnas/article/view/171>

Zakerihamidi, M., Roudsari, R. L., & Merghati, E. (2015). Original Article Vaginal Delivery vs . Cesarean Section : A Focused Ethnographic Study of Women ' s Perceptions in The North of Iran. *Ijcbnm*, 3(1), 39–50.